BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Aktivitas dan jadwal PKL

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan pada departemen berita, terhitung dari 5 Juli – 9 Agustus dengan hari kerja Senin hingga Jum'at dan jam kerja tujuh jam (syarat absensi perusahaan), namun dapat lebih tergantung dengan koordinator.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama Praktek Kerja Lapangan di PT. Indosiar Visual Mandiri dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidenta
1.	Kamis, 5 Juli 2012	Streaming gambar dari kontributor daerah	✓	
2.	Jum'at, 6 Juli 2012	1. Merekam dubbing untuk salah satu berita dalam		✓

		program “Patroli”. 2. Memperhatikan cara kerja *Floor Direction*, grafis program “patroli”.		✓
3.	Senin, 9 Juli 2012	Streaming gambar dari kontributor daerah	✓	
4.	Selasa, 10 Juli 2012	1. Liputan sidang perdana Apriani (kasus narkoba) Pengadilan Negeri Jakarta Barat. 2. Liputan konfersi pers Fakultas Kedokteran (FK) UI & SAF rektor mengenai “penolakan keputusan rektor pengembalian dekan FK UI pada KEMENKES.	✓ ✓	
5.	Rabu, 11 Juli 2012	Streaming vidio dari kontributor daerah.	✓	
6.	Kamis, 12 Juli 2012	1. Liputan reportase tim sukses posko kemenangan Jokowi 2. Liputan “semarak	✓ ✓	

		ramadhan Indosiar 2012”		
7.	Jum’at, 13 Juli 2012	1. Liputan tim sukses Jokowi menghadapi putaran kedua pilgub. 2. Wawancara Fauzi Bowo mengenai persiapan mnghadapi putaran kedua.	✓ ✓	
8.	Senin, 16 Juli 2012	Memberi nomor serta merapikan kaset dokumentasi di *library*.		✓
9.	Selasa, 17 Juli 2012	Liputan razia kepolisian menyambut bulan suci Ramadhan.	✓	
10.	Rabu, 18 Juli 2012	Liputan tabrak lari di Cawang – Jakarta Utara.	✓	
11.	Kamis, 19 Juli 2012	Liputan korban dugaan pembunuhan di jalan Sudirman – Jakarta Selatan.	✓	
12.	Jum’at, 20 Juli 2012	Liputan hadroh rabana membangunkan sahur oleh anak – anak pasantren di kampung baru.	✓	
13.	Senin, 23 Juli 2012	Liputan reportase penjualan perlengkapan ibadah dan kurma di tanah abng.	✓	

14.	Selasa, 24 Juli 2012	Research mengenai Dahlan Iskan.	✓	
15.	Rabu, 25 Juli 2012	Menjadi asisten produksi untuk teping program acara "Teras Tina Talisa" dengan tamu Dahlan Iskan.	✓	
16.	Kamis, 26 Juli 2012	Research artis – artis pendukung Jokowi – Ahok dan Foke – Nara.	✓	
17.	Jum'at, 27 Juli 2012	Research keturunan para pejuang proklamasi.	✓	
18.	Senin, 30 Juli 2012	Mencari dan menghubungi artis pendukung Jokowi dan Fauzi Bowo.	✓	
19.	Selasa, 31 Juli 2012	Mencari dan menghubungi artis pendukung Jokowi dan Foke.	✓	
20.	Senin, 6 Agustus 2012	Menjadi asisten produksi taping "Teras Tina Talisa" dengan tema "Islam dalam Seni".	✓	
21.	Kamis, 7 Agustus 2012	Research cucu Soekarno, Gusdur, dan Hatta.	✓	
22.	Jum'at, 8 Agustus 2012	Asisten produksi "Teras Tina Talisa" dengat tema "Proklamasi".	✓	
23.	Sabtu, 9 Agustus	Asisten prokusi " Sahur Teras	✓	

	2012	Tina		

Sumber :Penulis, 2012

2.2 Deskripsi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Penulis melaksanakan laporan praktek kerja lapangan di PT. Indosiar Visual Mandiri yang ditempatkan sebagai staf dokumentasi, *floor manager*, reporter, kontributor dan asisten produksi dengan kegitan yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya.

2.2.1 Deskrpsi Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin ialah kegiatan yang memang sudah terjadwalkan oleh pihak korlip kepada penulis. Meskipun tidak dilakukan kegiatan yang sama setiap harinya dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL), namun dikarenakan kegiatan – kegiatan tersebut memang sudah terjadwal jadi itu merupakan kegiatan rutin yang penulis lakukan saat PKL. Adapun kegiatan rutin yang penulis lakukan ialah:

- Liputan

Liputan merupakan kegiatan yang telah terjadwalakan oleh oleh koordinator liputan. Setelah mengetahui jadwal, reporter mencari data dan informasi awal tentang liputan yang ditugaskan kepadanya, baik itu dari media cetak, internet, maupun dari wartawan media lain. Setelah segalanya siap, *reporter* dan *cameraman* berangkat ke lokasi liputan.

Untuk menuju lokasi peliputan Reporter dan cameramen akan diantarkan oleh driver dan mobil yang memang sudah dsediakan oleh

perusahaan. Biasanya agenda liputan untuk satu tim tidak terbatas pada jadwal yang ada di papan, jika terjadi hal yang baru di lapangan tim tersebut langsung menuju tempat lain setelah sebelumnya berkoordinasi dengan kordinator liputan. Biasanya koordinator memberikan perintah melalui telepon untuk memberikan perintah kepada tim lapangan untuk bergeser ke lokasi yang menjadi target liputan berikutnya. Bahkan untuk menjaga aktualitas dan kejar tayang update memiliki *masengger* yang bertugas untuk mengambil kaset ke lokasi peliputan dan membawa ke kantor untuk di edit. Untuk naskah sendiri reporter membuat di dalam kantor atau di handphone selama perjalnan kemudian di kirim via email kepada produser untuk diperiksa kembali,setelah itu asisten produser memberikan hasil editan ulang naskah tersebut kepada produser, sehingga aktualitas hasil wawancara dapat di penuhi.

Di tempat liputan yang telah ditentukan korlip, reporter dilapangan menjalankan *angle* berita yang sudah di tentukan koordinator liputan serta mengumpulkan data-data primer dan tambahan seputar kejadian yang akan diberitakannya. Sedangkan cameraman, mengambil gambar sesuai dengan *angle* berita yang ingin diangkat oleh reporter. Di lapangan, reporter dan cameraman terus berkoordinasi agar pada saat penulisan naskah dan stok gambar cocok baik dari segi estetika audio visual maupun dari segi kualitas berita. Di setiap liputan, biasanya reporter mewawancarai narasumber untuk mempertegas naskah berita nantinya. Bila perlu,

reporter pun melakukan *LOT* atau *on came* (*Reporter On Screen*) untuk menambah variasi berita.

Setelah naskah selesai dibuat reporter, naskah tersebut selanjutnya di edit oleh redaktur. Bila berita tersebut layak ditayangkan, maka berita tersebut masuk ke ruang editing untuk di *Voice Over* atau *dubbing* dan dimasukkan ke dalam gambar yang diambil *cameraman*. Bila ada *statement* atau *synch* dari nara sumber maka reporter harus menentukan bagian mana yang akan diambil. Sampai disini tugas *reporter* selesai, dan dilanjutkan oleh editor visual berita untuk mengedit gambar. Gambar yang digunakan harus sesuai dengan naskah. Dalam hal ini gambar harus mampu menceritakan naskah yang dibuat oleh *reporter*. Berikut salah satu contoh naskah yang penulis :

Visual	Audio
	TABRAK LARI DI CAWANG JAKARTA TIMUR REP/CAM: ABDUL HARRIS
PRESENTER	PEMIRSA/ BERHATI – HATILAH SAAT ANDA HENDAK MENYEBRANG JALAN// PASALNYA DAPAT BERAKIBAT FATAL JIKA ANDA TIDAK WASPADA/ SEPERTI YANG TERJADI DI JALAN LETJEND SUTOYO/ CAWANG/ JAKARTA TIMUR// KAMIS DINI HARI TADI SEORANG PEMUDA TEWAS DI TABRAK MOBIL MOLEN/ KEPALA KORBAN

	HANCUR SETELAH TERSERET 25 METER//
ROLL VO	SUASANA JALAN RAYA SETELAH KEJADIAN TABRAK LARI PEMUDA YANG DITEMUKAN TANPA IDENTITAS INI/ KEPALANYA HANCUR SETELAH DI TABRAK TRUK MOLEN DI JALUR BUSWAY JALAN LETJEND SUTOYO/ CAWANG// KORBAN YANG DI DUGA HENDAK MENYEBRANG JALAN INI/ TIDAK MENGETAHUI ADA TRUK MOLEN YANG SEDANG MELAJU DARI ARAH CAWANG MENUU KERAMAT JATI// SOPIR LANGSUNG MELARIKAN DIRI MENINGGALKAN KORBAN YANG TERGELETAK//
SOUNDBYTE	SAIFUL/WARGA
ROLL VO	WAWANCARA POLISI LAKA LANTAS SEMENTARA ITU/ POLISI DARI LAKA LANTAS POLRES JAKARTA TIMUR YANG DATANG KE LOKASI/ LANGSUNG MENGEVAKUASI KORBAN KE RSCM UNTUK KEPERLUAN OTOPSI// POLISI JUGA TERUS MEMINTA KETERANGAN WARGA SEKITAR DAN MEMBURU PELAKU TABRAK LARI TERSEBUT///

Sumber: Penulis, 2012

- Streming Gambar

  streaming gambar dari kontribitor dengan mengecek email dan mengecek setiap video yang masuk dari berbagai contributor daerah kemudian video tersebut disiapkan dengan memberikan penomoran serta judulnya. Setelah itu saat produser memminta video tersebut untuk dinaikkan atau disiarkan, maka video tersebut segera diberikan pada bagian editing, kemudian barulah video tersebut dapat disiarkan.

- *Research*

  Research mengenai tamu yang akan hadir dalam acara "Teras Tina Talisa" disini penulis mencari data melalui internet, mengumpulkan data – data tersebut dari berbagai sumber yang ada di internet. Selain itu, jika untuk beberapa hal seperti kontak bintang tamu atau menejernya langsung mendatangi bagian talent.

  Menjadi asisten produksi "Teras Tina Talisa" Adapun kegiatan yang penulis lakukan ialah, melakukan research mengenai narasumber serta semua hal yang berkaitan dengan narasumber untuk pembahasan atau tema siaran "Teras Tina Talisa" minggu tersebut. Selain research penulis menyaiapkan pertanyaan untuk narasumber sebagai games serta penulis juga mempersiapkan kelengkapan kaset dan urutan acara untuk dibagikan kepada setiap orang yang bersangkutan atau berkepentingan dalam pelaksanaan program tersebut. Bila dibituhkan penulis juga mendatangi pihak talent untuk mencari kontak narasumber atau

menejernya dan menghubungi untuk memastikan kesediaan untuk tampil dalam acara tersebut.

2.2.2 Kegiatan Insidental

Kegiatan insidental merupakan kegiatan yang jarang penulis lakukan, kegiatan ini hanya akan pemulis lakukan jika kegiatan rutin yang telah dijadwalkan tiba – tiba menjadi batal dikarenakan satudan lain hal, seperti penulis salah jadwal liputan pukul 07.00 namun penulis datang sesuai absen kantor pukul 09.00.

- Merekam dubbing

  Merekam dubbing dilakkukan saat produser telah memilih berita yang akan naik atau disiarkan, kemudian setelah menentukan beritanya maka naskah dari berita tersebut didubbing pada ruangan editing.

- *Floor direction*

  Saat memperhatikan cara kerja *floor direction* Seorang *floor direction* (FD) haruslah selalu siap menghubungi produser program berita sekitar satu jam sebelum program tersebut siaran. Kemudian FM tersebut mempersiapkan segala kebutuhan siaran program seperti naskah yang di bagikan pada seluruh kru siaran program dan kaset rekaman berita yang harus segera diberikan pada bagian *video tecnation*.

- Penomoran kaset

  Penomoran kaset dilaksanakan oleh staf dokumentasi, saat video yang telah distreaming direkam pada satu kaset dan di beri judul, maka

kaset – kaset rekaman tersebut haruslah diberi nomor sebelum masuk pada ruang perpustakaan *news.*

2.3 Analisis Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan penulis melakakuan beberapa kegiatan, adapun analisis yang pemulis lakukan dalam setiap *job desk* sebagai berikut:

2.3.1 Analisis Jurnalistik Televisi

"Secara Etimologis, jurnalistik berasal dari kata *Journ*. Dalam bahasa perancis, *journ* berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari", (Sumadiria, Jurnalistik Indonesia. 2005:2). Dalam kamus jurnalistik diartikan sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit, dan menulis untuk surat kabar, majalah atau berkala lainnya. Onong Uchjana Efendy mengemukakan, secara sederhana jurnalistik dapat didefenisikan sebagai teknik mengelola berita mulai dari mendapatkan bahan samapai kepada penyebarluasannya kepada masyarakat.

Jurnalistik media elektronik audiovisual atau jurnalistik televise, merupakan gabungan dari segi verbal, visual teknologikal, dan dimensi

dramatikal, berkaitan dengan daya jangkau siaran, kualitas suara dan gambar yang dihasilkan serta diterima oleh pesawat televisi penerima di rumah – rumah.

Dramatikal berarti bersinggungan dengan aspek nilai dramatic yang dihasilkan oleh rangkaian gambar secara simultan. Aspek dramatic televisi inilah yang tidak dimiliki media massa radio dan surat kabar. Aspek dramatic ini menggabungkan tiga kekuatan sekaligus yakni, kekuatan gambar, suara, dan kata- kata. Secara psikologis dan visual, televisi dapat dengan mudah memeindahkan setiap peristiwa yang terjadi di dunia ke ruang tidur atau ruang tamu pemirsa secara bersamaan (real time). Semua lengkap dengan emosi dan aspek – aspek psikologis lainnya. (Sumadiria, Jurnalistik Indonesia. 2005).

Berita yang disampaikan kepada masyarakat dapat diklasifikasikan kedalam dua kategori : berita berat (hard news) dan berita ringan (soft news). Selain itu berita juga dapat dibedakan menurut lokasi peristiwanya, di tempat terbuka atau di tempat tertutup. Sedangkan berdasarkan sifatnya berita dapat dipilah menjadi berita diduga dan berita tak diduga.

Berita berat sesuai dengan namanya, menunjuk pada peristiwa yang mengguncangkan dan menyita perhatian seperti gempa bumi, kebakaran, kerusuhan. Sedangkan berita ringan, menunjuk pada peristiwa yang lebih bertumpu pada unsur – unsur ketertarikan manusiawi, seperti pesta pernikahan bintang film.

Berita diduga ialah peristiwa yang sudah direncanakan atau diketahui sebelumnya, seperti pemilihan umum, peringatan hari bersejarah. Proses penanganan berita diduga ini disebut making news. Berita tak diduga ialah peristiwa yang sifatnya tiba – tiba tidak direncanakan dan tidak diketahui sebelumnya, seperti kereta api terguling, gedung perkantoran terbakar, bus tabrakan, terjadi ledakan bom dipusat keramaian. Proses penanganan berita tak diduga ini disebut hunting news.

2.3.2 Analisis kegiatan Liputan dengan teori jurnalistik

Seperti yang telah penulis jelaskan pada kegiatan rutin, saat melaksanakan liputan perlu adanya koordinasi dan kerjasama antara reporter, kameraman, dan koondributor. Untuk liputan harian, peliputan dilaksakan dengan melihat jadwal liputan yang telah dibuat oleh coordinator liputan, sehingga berita yang masuk merupakan berita diduga. Namun terkadang saat melaksanakan liputan berita diduga tersebut reporter atau kontributor mendapatkan informasi mengenai berita yang terjadinya secara dadakan dan berita tak terduga.

Setelah selesai proses peliputan dan produser telh memilih berita yang akan disiarkan maka vidio dari kameraman masuk pada ruang editing. Gambar harus sesuai dengan naskah. Dalam hal ini gambar harus mampu menceritakan naskah yang dibuat oleh *reporter*. Pada proses ini seperti yang dikatakan Sumadiria aspek dramatic yang dimiliki televisi ini menggabungkan tiga kekuatan sekaligus yakni, kekuatan gambar, suara,

dan kata- kata. Secara psikologis dan visual. Sehingga televisi dapat dengan mudah memeindahkan setiap peristiwa yang terjadi di dunia ke ruang tidur atau ruang tamu pemirsa secara bersamaan (real time). Semua lengkap dengan emosi dan aspek – aspek psikologis lainnya.

2.4 Analisis Pelayanan Perusahaan Kepada Mahasiswa PKL

Pelayanan yang diberikan oleh pihak perusahaan (Indosiar Visual Mandiri) kepada penulis sudah baik. Saat pertama kali datang untuk mendaftar rmelakukan kegiatan praktek kerja lapangan, penulis diminta untuk mnyerahkan surat ajuan PKL dari kampus serta *foto copy* kartu hasil *study*. Kemudian setelah diterima untuk PKL selama satu bulan, penulis mendapatkan pelayanan yang baik, diberi arahan serta dalam setiap melakukan tugas penulis selalu didampingi oleh para senior yang memang sudah ahli dalam bidangnya. Selain itu juga penulis mendapatkan bagian makan siang di kantin dengan gratis, jika lembur maka akan ada konsumsi lemburnya juga. Penulis juga tidak sulit untuk mendapatkan kontak karyawan yang memang berhubungan langsung saat penulis melakukan PKL, bahkan sebagian besar dari mereka hingga saat ini masih selalu berkomunikasi.